

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, tentunya diperlukan suatu metode. Metode penelitian "merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (Sugiyono, 2006:1).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta ditunjang oleh literatur-literatur yang relevan dengan penelitian. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Data deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena mengacu kepada pendapat Moh. Nazir (1998:86) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Cara untuk memperoleh informasi deskriptif adalah dengan cara wawancara, pengamatan dan menggunakan alat-alat/ instrumen survei deskriptif. Adapun jenis-jenis penelitian deskriptif adalah: Studi kasus, Survei, Penelitian pengembangan, Penelitian lanjutan,

Analisis dokumen, Analisis kecenderungan, Penelitian korelasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Sutrisno Hadi dalam Nia Dinar.K (2007:64) mendefinisikan variabel sebagai gejala (objek penelitian) yang bervariasi. Operasionalisasi adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (persepsi siswa mengenai kompetensi guru) dan variabel dependen (prestasi belajar siswa)

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat lebih jelas dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini. Adapun tabel operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Keterangan
Persepsi siswa mengenai kompetensi guru (X)	Cara pandang siswa terhadap kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Rencana Pengajaran • Melaksanakan Pengajaran • Melaksanakan Penilaian • Melaksanakan pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ordinal • Ordinal • Ordinal
	Cara pandang siswa terhadap kompetensi Profesional	• Kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran:	• Ordinal
	Cara pandang siswa terhadap kompetensi Sosial	• Cara guru berinteraksi di lingkungan sekolah	• Ordinal
	Cara pandang siswa terhadap kompetensi kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Keteladanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ordinal • Ordinal
Prestasi Belajar (Y)	Hasil belajar yang diperoleh siswa	Nilai Rapor	• Interval

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam setiap penelitian tentu saja dibutuhkan objek untuk diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sugiyono (2004:72), menjelaskan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh suatu objek. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XI SMAN 1 Margahayu jurusan IPS yang berjumlah 128 orang siswa.

3.3.2 Sampel

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi" (Sugiyono, 1998:34). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dimana teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Surakhmad berpendapat:

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Sehingga penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$
. Dimana S=jumlah sampel yang diambil dan n=jumlah anggota populasi.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah sebanyak 128 orang siswa, maka jumlah sampelnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - 128}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{872}{900} \cdot (35\%)$$

$$= 15\% + 33,9\%$$

$$= 48,9\%$$

Jadi jumlah sampel sebesar $128 \times 48,9\% = 62,59 \approx 63$ responden

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel 63 orang sebagai sampel penelitian. Sampel yang berjumlah 63 orang ini akan di sebar dalam tiga kelas, dengan proporsi tiap kelas dihitung dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

dimana:

n_i = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel tiap kelas:

$$n_{XII IPS1} = \frac{41}{128} \times 63 = 20,17 \approx 20$$

$$n_{XII IPS2} = \frac{43}{128} \times 63 = 21,16 \approx 21$$

$$n_{XII IPS3} = \frac{44}{128} \times 63 = 21,6 \approx 22$$

TABEL 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas XI IPS 1	20 orang
2.	Kelas XI IPS 2	21 orang
3.	Kelas XI IPS 3	22orang
	Jumlah	63 orang

Sumber: Pengolahan Data

3.4 Teknik Pengumpulan Data

”Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian”, (Suharsimi Arikunto, 2002:126).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumenter dan kuesioner. Teknik dokumenter adalah teknik dengan melihat dokumen yang dimiliki sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2002,206) teknik dokumentasi yaitu: Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Untuk memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui kuesioner

Sedangkan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002,128) adalah ”sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian kuesioner, responden hanya memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Pada penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, dengan jawaban untuk setiap bulir pernyataan yang telah tersedia. Penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Margahayu

Skala penilaian jawaban kuesioner yang digunakan merupakan skala model Likert (Izaak Latunusa,1988), tiap alternatif jawaban skor yang terentang dari 1-5, yaitu:

- Selalu diberi skor 5
- Sering diberi skor 4
- Jarang diberi skor 3
- Pernah diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1

3.5 Teknik Pengolahan Data Dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004:109) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Untuk menguji tingkat validitas dari kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2008:217)

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
 x = Skor tiap item
 y = Skor total item
 n = Jumlah responden uji coba

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

(Riduwan, 2008:217)

Dimana :

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria penafsiran indeks korelasi

Indeks korelasi	Hubungan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber: Riduwan, 2008:217

3.5.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) adalah "suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik ". Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketepatan hasil tes. Menghitung reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus Alpha:

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2008:221)

dengan keterangan:

r_{11}	= Nilai reliabilitas
k	= Jumlah item
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor tiap item
s_t^2	= Varians total

3.5.2 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.2.1. Rancangan Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode untuk menguji hipotesis atau mengetahui besarnya pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu menggunakan analisis korelatif

Karena data persepsi siswa mengenai kompetensi guru adalah ordinal, maka untuk keperluan pengolahan data lebih lanjut, data ordinal yang diperoleh dari kuesioner terlebih

dahulu di konversi menjadi data interval menggunakan *Methods of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan.
- b. Untuk setiap item, hitung frekuensi jawaban (f), berapa responden yang mendapat skor 1,2,3,4, atau 5.
- c. Tentukan proporsi (p) dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk).
- e. Cari nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
- f. Tentukan nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai Z dengan rumus :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

- Kemudian mengubah *scale value* terkecil menjadi sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Value* (TSV).
- g. Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan variabel dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis.

Untuk memperoleh data dengan skala interval, maka digunakan bantuan dari program *Statistics Methode Interval*.

Teknik ststistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Koefisien korelasi sederhana antar variabel bebas dengan rumus:

$$r_{yx_i} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_i Y - \sum_{h=1}^n X_i \sum_{h=1}^n Y}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y \right)^2 \right\}}}$$

2. Korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

3. Regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1$$

4. Regresi ganda dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

5. Untuk menguji besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen menggunakan koefisien determinasi, dengan rumus

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.5.2.2 Uji Hipotesis

1. Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama.

Untuk menguji apakah dimensi-dimensi variabel kompetensi guru secara kolektif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, digunakan statistik uji F dengan hipotesis statistik sebagai berikut;

H_0 : Semua $\rho_{YX_i} = 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi
 $i = 1,2,3,4$ kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu

H_1 : Ada $\rho_{YX_i} \neq 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi
 $i = 1,2,3,4$ kompetensi pedagogik, kompetensi profesional,
 kompetensi personal dan kompetensi sosial secara
 bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
 pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R_{Y(X_1 X_2 X_3 X_4)}^2}{k(1 - R_{Y(X_1 X_2 X_3 X_4)}^2)}$$

Kriteria uji, Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan $1-\alpha$ dan derajat bebas $(k;n-k-1)$ dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

2. Pengujian Secara Individual.

Setelah prosedur pengujian secara simultan menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari sub-variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik, persepsi siswa mengenai kompetensi profesional, persepsi siswa mengenai kompetensi personal dan persepsi siswa mengenai kompetensi sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu, selanjutnya dilakukan pengujian secara individual untuk menguji sub-variabel mana saja diantara keempat sub-variabel tersebut, yang pengaruhnya signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu. Hipotesis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh secara individual adalah:

H_0 : $\rho_{YX_i} = 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi

- $i = 1$ kompetensi pedagogik secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_0 : \rho_{YX_i} = 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi
- $i = 2$ kompetensi profesional parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_0 : \rho_{YX_i} = 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi
- $i = 3$ kompetensi personal secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_0 : \rho_{YX_i} = 0$ Persepsi siswa mengenai kompetensi guru pada dimensi
- $i = 4$ kompetensi sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_1 : \rho_{YX_i} \neq 0$ Kompetensi guru pada dimensi kompetensi pedagogik secara
- $i = 1$ parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_1 : \rho_{YX_i} \neq 0$ Kompetensi guru pada dimensi kompetensi profesional secara
- $i = 2$ parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu
- $H_1 : \rho_{YX_i} \neq 0$ Kompetensi guru pada dimensi kompetensi kompetensi personal
- $i = 3$ secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu

$H_1 : \rho_{YX_i} \neq 0$ Kompetensi guru pada dimensi kompetensi sosial secara parsial
 $i = 4$ berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran
akuntansi di SMAN 1 Margahayu

Statistik uji yang digunakan pada pengujian secara individual masing-masing sub-variabel adalah statistik uji-t, dengan menggunakan rumus statistik uji sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y(x_1, x_2, x_3, x_4)}^2) CR_{ii}}{(n - k - 1)}}}$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas $n-k-1$ dan kriteria uji yang digunakan adalah “tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan $1-\alpha$ dan derajat bebas $(n-k-1)$).

Semua proses perhitungan untuk memperoleh hasil yang diperlukan pada analisis jalur dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.